

KEY INDICATOR

10/02/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	6.60	6.58	1.30	(128.00)
USD/IDR	13,712.00	13,675.00	0.27%	-1.81%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	5,952.08	-0.79%	-5.52%	14.15
MSCI	7,019.69	-0.76%	-3.69%	14.76
HSEI	27,241.34	-0.59%	-3.36%	10.41
FTSE	7,446.88	-0.27%	-1.27%	13.40
DJIA	29,276.82	0.60%	2.59%	18.49
NASDAQ	9,628.39	1.13%	7.31%	26.03

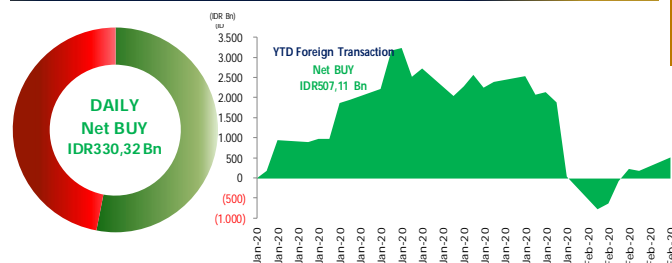
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	49.57	-1.49%	-5.97%	-18.82%
COAL	USD/TON	68.10	-0.58%	-29.94%	0.59%
CPO	MYR/MT	2,754.00	-2.10%	20.26%	-9.76%
GOLD	USD/TOZ	1,572.15	0.11%	19.62%	3.62%
TIN	USD/MT	16,325.00	0.93%	-22.45%	-4.95%
NICKEL	USD/MT	12,885.00	0.90%	2.51%	-8.13%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
DIVA	RUPS	
FAST	Stock Split Cum Date	Ratio 1:2
CITA	Right Issue	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar +0,60% pada perdagangan Senin (10/02) diikuti penguatan indeks Nasdaq (+1,13%) dan indeks S&P (+0,73%). Penguatan indeks terjadi atas optimisme dari rilisnya data tenaga kerja AS yang mencatatkan 225 ribu pekerjaan baru, di mana angka tersebut melebihi ekspektasi di level 158 ribu, diikuti oleh pernyataan ISM bahwa aktivitas manufaktur AS mulai ekspansif kembali. Hari ini pasar menanti rilisnya beberapa data seperti: 1) UK *Gross Domestic Product* per 4Q19; 2) UK *Export Import* per 4Q19; 3) US *Job Openings* per Dec-19.

Domestic Updates

Bank Indonesia (BI) merilis *Current Account Deficit (CAD) FY19* sebesar USD30,4 miliar atau 2,72% dari PDB. Defisit tersebut membaik dibandingkan dengan defisit FY18 sebesar 2,94% dari PDB. Perbaikan CAD ditopang oleh neraca perdagangan nonmigas yang mencatat surplus dan turunnya impor minyak sejalan dengan kebijakan program B20. Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) FY19 surplus USD4,7 miliar, membaik dari tahun sebelumnya yang mengalami defisit sebesar USD7,1 miliar. Kinerja NPI yang membaik ditopang oleh surplus transaksi modal dan finansial yang meningkat signifikan menjadi sebesar USD36,3 miliar dari USD25,2 miliar pada FY18. Hal ini didorong oleh aliran masuk modal berjangka panjang di tengah berlanjutnya ketidakpastian pasar keuangan global.

Company News

- TINS** mengalokasikan belanja modal FY20E sebesar Rp2 triliun, meningkat sekitar 18,34% YoY dari alokasi tahun lalu Rp1,69 triliun. Dana ini akan digunakan untuk mengembangkan dua proyek smelter, yaitu smelter timah berteknologi Ausmelt dan smelter monasit. TINS baru saja membangun smelter baru senilai USD80 juta dengan pendanaan menggunakan skema *Export Credit Agency (ECA)* dengan Finvera dari Finlandia dan Indonesia Exim Bank dengan kapasitas produksi 40.000 ton per tahun. (Market Bisnis)
- TAMA** optimis mampu memperoleh kontrak baru senilai Rp110 miliar pada FY20E dari dua proyek. Proyek pertama yaitu pembangunan depo peti kemas di dekat pelabuhan baru yang berada dekat Cakung seluas 8 hektar dalam jangka waktu 3 tahun. Proyek kedua adalah perluasan pabrik besi seluas 5 hektar di Pulogadung dan Pulomas. TAMA juga berencana melakukan ekspansi ke bidang penyewaan ruang dan hunian untuk mendapatkan pendapatan berulang. (Market Bisnis)
- CASS** dan Changi Airports International PTE LTD (CAI) serta perusahaan afiliasi CAI bekerjasama untuk mengelola Bandar Udara Komodo, Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan membentuk anak usaha baru yaitu PT Cinta Airport Flores (CAF). CAF akan menyiapkan dana belanja modal sebesar Rp1,2 triliun untuk membiayai pembangunan dan pengembangan Bandar Udara Komodo. CASS sebagai pemegang saham mayoritas dengan 80% dari total saham CAF. Sementara, CAI dan afiliasinya tercatat memiliki 20% dari total saham CAF. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar -0,79% di level 5.952 pada perdagangan Senin (10/02) meskipun diikuti dengan aksi beli investor asing yang mencapai Rp330,32 miliar. Pelemahan ini terjadi di tengah pelemahan mayoritas bursa Asia atas perlambatan aktivitas bisnis dan kegiatan ekonomi China yang masih disebabkan oleh peningkatan korban virus corona hingga 1.013 jiwa secara global dari 42.767 kasus. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD melemah di level Rp13.712. Hari ini kami perkirakan IHSG berada di level 5.930 - 6.000 di tengah penantian investor akan rilisnya data ekspor dan impor per Jan-2020. **Today's recommendation: TINS, ADRO, SMGR, BMRI.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
TINS	705	Buy on Weakness	Selama TINS tidak terkoreksi di bawah 685, maka saat ini TINS sedang berada di wave (ii), dimana koreksi TINS sudah relatif terbatas.
ADRO	1,280	Buy on Weakness	Saat ini, posisi ADRO berada di akhir wave [b], dimana koreksi ADRO sudah cenderung terbatas.
SMGR	12,300	Buy on Weakness	Posisi SMGR saat ini diperkirakan berada di akhir wave (ii) dari wave [iii], dimana koreksi SMGR sudah relatif terbatas.
BMRI	7,725	Sell on Strength	BMRI saat ini sudah berada pada awal wave C dari wave (B), dimana BMRI rentan terkoreksi untuk membentuk wave C dari wave (B).



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

